

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016)**

**Wiwin Triyani
Bambang Mahmudi
Abdul Rosyid**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of asset growth on company value with probability as intervening variable. The population in this study is mining sector companies listed in IDX period 2007-2016. The sample of research is 11 companies samples by using purposive sampling method. Analytical methods used were outlier test, classical assumption test, partial test (t test), and path analysis.

The result of hypothesis test and path analysis shows that: 1) asset growth has an effect on probability, 2) asset growth and probability have no effect to company value, 3) probability able to mediate relationship of asset growth to company value.

Keywords : *Asset Growth, Probability, Company Value.*

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu Negara. Hadirnya pasar modal menambah deretan alternatif bagi investor untuk menanamkan dananya. Pasar modal merupakan sarana penyaluran dana dari pemodal kepada pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan melalui penjualan saham dan obligasi. Dengan adanya pasar modal, investor dapat menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham perusahaan dengan harapan memperoleh imbalan hasil berupa dividen dan atau *capital gain*. Sedangkan emiten dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan perusahaan tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Meidiawati dan Mildawati, 2016:1).

Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pada pasar modal yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi baru. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan. Maka dari itu setiap tahun perusahaan publik yang terdaftar di BEI berkewajiban untuk

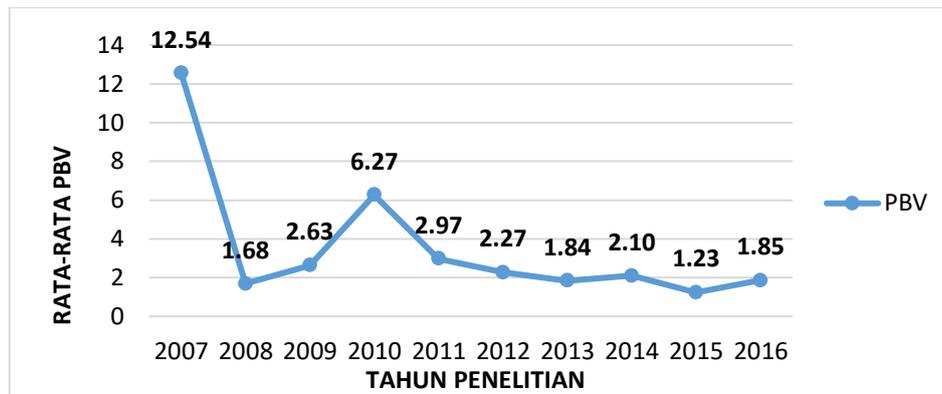
menyimpan dan menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek, para investor dan publik (Purnama, 2016:12).

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Meidiawati dan Mildawati, 2016:2). Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang berasal dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan setelah melalui proses kegiatan yang panjang, yaitu sejak perusahaan berdiri sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan menggambarkan kemampuan manajemen mengelola kekayaan yang dimiliki perusahaan. Setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena eksistensi organisasi bisnis ditentukan oleh kemampuannya mengkreasikan dan menyampaikan nilai kepada *stakeholder*. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan *go-public*, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset (Mayogi dan Fidiana, 2016:3).

Nilai Perusahaan dengan pengukuran *Price to book value* (PBV) banyak digunakan oleh para analis sekuritas untuk mengestimasi harga saham di masa yang akan datang. Besarnya hasil perhitungan harga pasar saham terhadap nilai bukunya menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya relatif tinggi biasanya memiliki harga pasar saham berkali-kali lebih besar dari nilai bukunya daripada perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya rendah. Perusahaan yang memiliki PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya (Suastini *et al*, 2016).

Berikut ini merupakan grafik data mengenai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Gambar Rata-rata *Price to Book Value* perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2007-2016



Sumber Data : ICMD dan Factbook (data diolah)

Terjadinya penurunan Nilai Perusahaan akan berdampak pada ketidakpercayaan investor dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut kemudian dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Begitu pentingnya suatu keputusan keuangan sehingga harus ditetapkan secara hati-hati, sebelum suatu keputusan sebaiknya perusahaan mempersiapkan keputusan tersebut secara matang dan juga perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan dengan pertumbuhan aset sebagai indikator yang digunakan (Dhani dan Utama, 2017:136). Pertumbuhan aset merupakan selisih antara jumlah aset periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan aset periode sebelumnya. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Suweta dan Dewi, 2016). Hal tersebut akan mendapatkan respon positif dari para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan.

Studi empirik dari beberapa penelitian yang meneliti pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan, diantaranya seperti penelitian yang dilakukan oleh Saraswathi *et al* (2016), Novianto (2016), Suastini, *et al* (2016), dan Chaidir (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Meidiawati dan Mildawati (2016) tetapi menghasilkan hasil yang berbeda yaitu pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Bahkan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2017). Dari beberapa penelitian tersebut dapat dilihat bahwa masih terdapat perbedaan hasil (*research gap*) antara peneliti satu dengan yang lainnya. Perbedaan hasil tersebut disebabkan oleh perbedaan jumlah populasi, metode penggunaan sampel, dan tempat penelitian yang berbeda.

Berdasarkan inkonsistensi dari penelitian-penelitian terdahulu muncul masalah penelitian bagaimana membangun model empirik untuk mengatasi gap pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menambahkan Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Asset* sebagai variabel intervening yang dianggap mampu memediasi pengaruh variabel Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas dijadikan variabel intervening dikarenakan Profitabilitas menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi tersebut.

Penelitian pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening telah dilakukan oleh Ayuningrum (2017) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013 dengan hasil yang menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan dengan proksi pertumbuhan aset dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening. Hal ini dapat memperkuat variabel Profitabilitas untuk dapat memediasi hubungan pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan, maka dari itu peneliti mengajukan profitabilitas sebagai variabel intervening yang diduga dapat meningkatkan pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan dan menjadi solusi untuk mengatasi masalah penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas?. (2) Apakah Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?. (3) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?. (4) Apakah Profitabilitas dapat memediasi Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan?.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2013:186) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor

tentang bagaimana manajemen menilai suatu prospek perusahaan tersebut. *Signalling theory* menjelaskan bagaimana perusahaan mengeluarkan sinyal berupa informasi yang dapat menjelaskan keadaan perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sinyal yang dikeluarkan perusahaan membantu investor dalam menilai suatu perusahaan. Salah satu informasi yang dikeluarkan perusahaan berupa informasi keuangan yang menjelaskan kinerja keuangan perusahaan tersebut yang diukur dengan menghitung berbagai rasio keuangan (Pratama dan Wirawati, 2016).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja keuangan (Harmono, 2016:233). Menurut Rinnaya *et al* (2016) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Hal tersebut tercermin pada tujuan utama perusahaan dalam teori perusahaan (*theory of the firm*) adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Salvatore, 2005:9). Artinya, dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan, dengan meningkatnya nilai perusahaan menjadi sinyal positif untuk investor dan perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) karena rasio ini banyak digunakan oleh para analis sekuritas untuk mengestimasi harga saham di masa yang akan datang. Dengan rasio *Price Book Value* (PBV) dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (*undervalued*) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik (Nurminda *et al*, 2017).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak (Wijaya dan Sedana, 2015). Dengan demikian, perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan usaha perusahaan akan lebih terjamin.

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai persentase perubahan total aset dari akhir tahun fiskal dari tahun kalender sebelumnya, sampai akhir tahun kalender saat ini (Cooper *et al*, 2008). Aset atau aktiva adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Budiasa *et al*, 2016).

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan aset merupakan salah satu indikator penentu dalam mendorong pertumbuhan profit suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Pertumbuhan Aset mempengaruhi profitabilitas melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas (Budiasa *et al*, 2016).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Abundanti (2014), Papilaya dan Ririhena (2014) dan Saraswathi *et al* (2016) yang mengemukakan

bahwa pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis yang dapat disusun adalah:

Hipotesis 1 : Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*) berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan aset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara *internal* maupun *eksternal* perusahaan, karena pertumbuhan yang tinggi memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Hal ini sesuai dengan *Signalling Theory*, peningkatan pertumbuhan aset yang dialami oleh perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik sehingga mengalami perkembangan dalam perusahaan, ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi yang dapat dilihat dari harga saham terdapat dalam perusahaan tersebut (Dewi dan Sudiarta, 2017). Permintaan saham perusahaan meningkat dan pada akhirnya nilai perusahaan juga meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al* (2014), Chaidir (2015), dan Suastini *et al* (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dengan indikator pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang dapat disusun adalah:

Hipotesis 2 : Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*) berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Assets* (ROA) sangat diperhatikan oleh banyak pihak. Menurut Mardiyanto (2009: 196) dalam Dewanto *et al*, (2017) Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak terhadap harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal sehingga nilai perusahaan akan semakin baik pula dengan adanya peningkatan ROA.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013), Febriana *et al* (2016), dan Ayuningrum (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang disusun adalah:

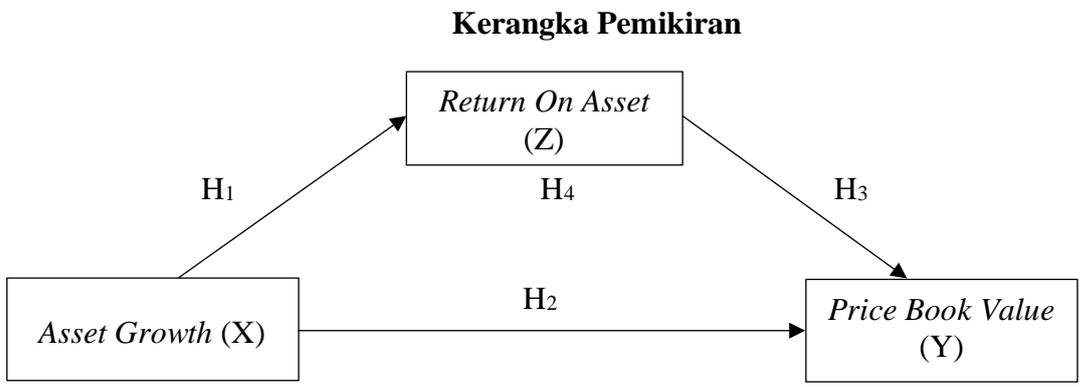
Hipotesis 3 : Profitabilitas (*Return On Aset*) berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Peningkatan aset akan diikuti dengan peningkatan hasil operasional hal tersebut akan meningkatkan laba. Semakin tinggi rasio pertumbuhan aset suatu perusahaan maka semakin baik pula keadaan perusahaan tersebut dan tingkat laba (*profit*) akan tinggi juga (Ihwandi dan Rizal 2017). Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor dan dapat diminati investor, semakin banyaknya minat investor semakin tinggi harga saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2017) bahwa pertumbuhan aset bisa mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening. Maka hipotesis yang disusun adalah:

Hipotesis 4 : Profitabilitas (*Return On Asset*) mampu memediasi pengaruh Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. (Ferdinand, 2013:272). Dan memiliki bentuk

hubungan kausal, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2014:37).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016 dengan jumlah populasi ini ada 34 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, maka sampel data yang didapatkan sebanyak 11 perusahaan sampel.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan berupa publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui Riset Dokumen. Riset ini dilakukan dengan cara pengambilan data yang berhubungan dengan perusahaan dan data tersebut berasal dari Annual Report, Factbook dan ICMD yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

Variabel Penelitian dan Operasionalisasi

Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel Independen atau Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2014:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Pertumbuhan Aset (*Asset Growth*), adapun rumusnya menurut Cooper *et al* (2008) adalah:

$$Asset\ Growth = \frac{Total\ Asset\ n - Total\ Asset\ (n-1)}{Total\ Asset\ (n-1)}$$

Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel Dependen atau Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2014:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diprosikan oleh *Price Book Value* (PBV), adapun rumusnya menurut Brigham dan Houston (2015:150) adalah:

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ per\ saham}{Nilai\ buku\ per\ saham}$$

Variabel Intervening (Z)

Variabel Intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung (Indriantoro dan Supomo, 2014:66). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening yaitu Profitabilitas yang diprosikan oleh *Return On Asset* (ROA), adapun rumusnya menurut Hanafi (2015:42) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Ferdinand, 2013:229). Statistik deskriptif menghitung angka rasio keuangan yang berkaitan dengan *Asset Growth*, *Return On Asset*, dan *Price Book Value* yang digambarkan melalui perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik, Ghazali (2016:154). Pada analisis grafik, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi dari nilai K-S di bawah 0,05 ($\alpha < 5\%$) maka data residual terdistribusi tidak normal dan jika nilai signifikansi dari nilai K-S di atas 0,05 ($\alpha > 5\%$), maka data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghazali,

2016:103). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Cara untuk mendeteksinya menggunakan uji glejser dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi apabila lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:107). Cara untuk mendeteksinya menggunakan uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu jika $dU < d < W < 4 - dU$.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya membentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. (Ghozali, 2016:159). Pada penelitian ini cara yang digunakan dalam uji linieritas adalah Uji *Langrange Multiplier*. Uji ini merupakan uji alternatif dari Ramsey test dan dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$.

Analisis Jalur

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016:237).

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Cara yang digunakan adalah dengan melihat hasil output uji t pada SPSS pada tabel *Coefficients* yang menunjukkan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen jika *p value* (pada kolom *Sig*) pada masing-masing variabel independen $\leq 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AG	110	-,44	8,87	,2113	,87466
ROA	110	-64,39	62,16	6,1350	16,02562
PBV	110	-29,54	73,24	2,8941	8,62721
Valid N (listwise)	110				

Dari hasil tabel tersebut terlihat bahwa jumlah data sampel pada penelitian ini adalah 110 data. Variabel *Asset Growth* (AG) memiliki sampel data sebanyak 110 data dengan nilai minimum sampel yaitu -0,44 terdapat pada perusahaan PT Perdana Karya Perkasa Tbk. [S] di tahun 2015. Sedangkan untuk nilai maksimum *Asset Growth* adalah sebesar 8,87 terdapat pada perusahaan PT Bara Jaya Internasional Tbk. [S] di tahun 2013. Rata-rata data sampel *Asset Growth* adalah sebesar 0,2113 dengan Standar Deviasi 0,87466.

Pada variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa data sampel berjumlah 110 data dengan periode penelitian 2007-2016, nilai minimum data sampel adalah -64,39 yang terdapat pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk di tahun 2015. Sedangkan untuk nilai maksimum data sampel pada variabel *Return On Asset* adalah 62,16 terdapat pada perusahaan PT Vale Indonesia Tbk. [S] di tahun 2007. Rata-rata data sampel variabel *Return On Asset* adalah 6,1350 dengan standar deviasi 16,02562.

Pada variabel *Price Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa data sampel adalah 110 data sampel periode 2007-2016 dengan nilai minimum data sebesar -29,54 terdapat pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk di tahun 2013. Sedangkan nilai maksimum pada variabel *Price Book Value* (PBV) sebesar 73,24 terdapat pada perusahaan PT Vale Indonesia Tbk. [S] di tahun 2007. Rata-rata data sampel variabel *Price Book Value* adalah 2,8941 dengan standar deviasi 8,62721.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Pengujian Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* pada Struktural 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual	
N			74	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000	
	Std. Deviation		8,51099319	
Most Extreme Differences	Absolute		,064	
	Positive		,064	
	Negative		-,064	
Test Statistic			,064	
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,900 ^e	
		99% Confidence	Lower Bound	,892
		Interval	Upper Bound	,908

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Berdasarkan hasil dari uji *kolmogorov-Smirnov* diatas terlihat nilai *test statistic* 0,064 dengan probabilitas 0,200 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data struktural 1 pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Hasil Pengujian Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* pada Struktural 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,86558417
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,066
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,435 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,422
	Upper Bound	,448

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Berdasarkan hasil dari uji *kolmogorov-Smirnov* diatas terlihat nilai *test statistic* 0,099 dengan probabilitas $0,068 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa data struktural 2 pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Hasil Pengujian *Collinearity Statistics* Struktural 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,306	,108			
	AG	,176	,590	,037	,884	1,131
	ROA	,018	,011	,204	,884	1,131

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Gambar tabel diatas menampilkan hasil VIF sebesar $1,131 < 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel AG (*asset growth*) dengan ROA (*return on asset*).

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Pengujian Glejser Struktural 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,577	,640		10,276	,000
	AG	3,969	3,459	,134	1,147	,255

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Hasil tabel uji glejser diatas menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,255 atau $0,05 > 0,255$. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada struktural 1.

Hasil Pengujian Glejser Struktural 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,637	,064		10,000	,000
	AG	,246	,348	,088	,706	,483
	ROA	-,009	,006	-,180	-1,446	,153

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Tabel diatas menampilkan hasil dengan signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada struktural 2. Variabel *asset growth* (AG) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,483 > 0,05$ dan variabel *return on asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,153 > 0,05$.

Uji Autokolerasi

Hasil Pengujian (*DW test*) setelah pengobatan *Cochrane-Orcutt* pada Struktural 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,355 ^a	,126	,114	7,64896	1,943

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Berdasarkan tabel diatas, setelah melakukan pengobatan dengan metode transformasi *Cochrane-Orcutt* didapatkan nilai DW sebesar 1,943. Dari tabel *Durbin-*

Watson dengan jumlah sampel 74 data dan jumlah variabel bebas hanya 1 maka didapatkan $dU = 1,6500$ dan $dL = 1,5953$. Nilai dU ($1,6500$) kurang dari nilai dW ($1,943$) dan nilai dW kurang dari nilai $4-dU$ ($4-1,6500 = 2,35$), jika disimpulkan $1,6500 < 1,943 < 2,35$ atau $dU < d < 4-dU$. Maka berdasarkan tabel keputusan autokolerasi, hasil ini dinyatakan tidak terjadi autokolerasi pada struktural 1.

Hasil Pengujian (*DW test*) setelah pengobatan *Cochrane-Orcutt* pada Struktural 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,121 ^a	,015	-,014	,76329	1,793

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Dari tabel diatas, didapatkan nilai DW sebesar 1,793. Tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah sampel 74 data dan jumlah variabel bebas 2 maka didapatkan $dU = 1,6785$ dan $dL = 1,5677$. Nilai dU ($1,6785$) kurang dari nilai dW ($1,793$) dan nilai dW kurang dari nilai $4-dU$ ($4-1,6785 = 2,3215$), jika disimpulkan $1,6785 < 1,793 < 2,3215$ atau $dU < d < 4-dU$. Maka berdasarkan tabel keputusan autokolerasi, hasil ini dinyatakan tidak terjadi autokolerasi pada struktural 2.

Uji Linieritas

Hasil Uji Linearitas (*Lagrange Multiplier*) pada Struktural 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,101 ^a	,010	-,004	8,52636352

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Dari tabel diatas, didapatkan nilai R Square yaitu 0,010 dengan jumlah sampel 74 data ($n = 74$) dan didapatkan hasil $C^2 = n \times R^2$, $74 \times 0,010 = 0,74$. Dengan melihat dari tabel C^2 sebesar 93,945 maka dapat disimpulkan bahwa $0,74 < 93,945$ atau C^2 hitung $< C^2$ tabel. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa struktural 1 memiliki model yang linear.

Hasil Uji Linearitas (*Lagrange Multiplier*) pada Struktural 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,216 ^a	,047	,020	,76494712

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Dari tabel diatas, didapatkan nilai R Square yaitu 0,047 dengan jumlah sampel 74 data ($n = 74$) dan didapatkan hasil $C^2 = n \times R^2$, $74 \times 0,047 = 3,478$. Dengan melihat dari tabel C^2 sebesar 92,808 maka dapat disimpulkan bahwa $3,478 < 92,808$ atau C^2 hitung $< C^2$ tabel. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa struktural 2 memiliki model yang linear.

Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan hasil perhitungan uji path terdapat hasil bahwa variabel *return on asset* dapat memediasi hubungan variabel *asset growth* terhadap *price book value* karena hasil perkalian pengaruh tidak langsung lebih besar dari hasil pengaruh langsung yaitu $0,06936 > 0,037$. Dan untuk menguji apakah variabel mediasi signifikan atau tidak signifikan telah dilakukan uji sobel dengan hasil bahwa nilai t hitung sebesar 0,069767 dan nilai t tabel sebesar 1,66629 dengan df 72 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka didapatkan hasil t hitung $< t$ tabel atau $0,069767 < 1,66629$ yang artinya tidak signifikan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* dapat memediasi pengaruh *asset growth* terhadap *price book value* tetapi tidak signifikan.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Parsial Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Return On Asset*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,078	1,123		2,740	,008
	AG	18,650	6,071	,340	3,072	,003

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel *asset growth* adalah 3,072 sedangkan t tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan *degrees of freedom* (df) = $74-1 = 73$, menghasilkan t tabel sebesar 1,66600. Hasil menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel ($3,072 > 1,66600$) maka H_1 diterima dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$) artinya bahwa *Asset Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Uji Parsial Pengaruh *Asset Growth* dan *Return On Asset* terhadap
*Price Book Value***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,306	,108		12,100	,000
AG	,176	,590	,037	,297	,767
ROA	,018	,011	,204	1,659	,102

(Sumber: Output SPSS 23.0, telah diolah)

Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil tabel diperoleh nilai t hitung untuk variabel *asset growth* adalah 0,297 sedangkan t tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan *degrees of freedom* (df) = $74-2 = 72$, menghasilkan t tabel sebesar 1,66629. Hasil menunjukkan bahwa t hitung < t tabel ($0,297 < 1,66629$) maka H_2 ditolak dengan nilai signifikansi > 0,05 ($0,767 > 0,05$) artinya bahwa *Asset Growth* berpengaruh tidak berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil tabel diperoleh nilai t hitung untuk variabel *return on asset* adalah 1,659 sedangkan t tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan *degrees of freedom* (df) = $74-2 = 72$, menghasilkan t tabel sebesar 1,66629. Hasil menunjukkan bahwa t hitung < t tabel ($1,659 < 1,66629$) maka H_3 ditolak dengan nilai signifikansi > 0,05 ($0,102 > 0,05$) artinya bahwa *Return On Asset* berpengaruh tidak berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*.

Pembahasan

Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Return On Asset*

Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada pengaruh *asset growth* terhadap *return on asset*. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan yakni penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Abundanti (2014), Budiassa *et al* (2016), dan Saraswathi *et al* (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan sset berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena pertumbuhan aset yang meningkat dapat mempengaruhi profitabilitas melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka kemampuan perusahaan

menghasilkan laba semakin tinggi, hal ini berarti penilaian terhadap rasio profitabilitas juga tinggi.

Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Price Book Value*

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *asset growth* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati dan Mildawati (2016) dan Ayuningrum (2017). Pertumbuhan aset perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan kebutuhan dana yang semakin meningkat untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan karena perusahaan cenderung memilih untuk menahan laba perusahaan untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan kesejahteraan para investor atau pemegang saham. Hal ini yang menyebabkan investor tidak mempercayai perusahaan dan akan berpengaruh buruk pada nilai perusahaan sehingga mengalami penurunan pada nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaidir (2015) dan Triagustinia, *et al* (2015). Suatu perusahaan akan mengalokasikan laba perusahaan dengan membagikannya kepada para investor atau menjadi laba ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Pada umumnya perusahaan akan lebih memilih untuk investasikan kembali ke dalam perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Hal ini yang tidak diharapkan investor membuat investor tidak mempercayai perusahaan sehingga dapat menurunkan tingkat nilai perusahaan.

Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Price Book Value* dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening

Dari hasil pengujian *path analysis* menunjukkan bahwa variabel *return on asset* sebagai variabel intervening dapat memediasi tidak signifikan pengaruh *asset growth* terhadap *price book value*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan yakni penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan aset dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening karena semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi juga biaya yang diperlukan untuk investasi sehingga perusahaan harus mendapatkan profit yang besar juga. Perusahaan yang tumbuh akan membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang belum tumbuh. Peningkatan aset akan diikuti

dengan peningkatan hasil operasional dimana hal ini akan meningkatkan kepercayaan para investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah : (1) Pertumbuhan Aset berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. (2) Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. (4) Profitabilitas dapat memediasi hubungan pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu : (1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel lain yang lebih memungkinkan dapat berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. (2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti sektor maupun subsektor lainnya selain perusahaan sektor pertambangan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mencerminkan keadaan di Bursa Efek Indonesia secara lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunimgrum, Niken. 2016. *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY) Volume V No 2, Juli 2016 hal. 1-8. ISSN-P: 2407-2184.
- _____. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 1 No. 1 Januari 2017. ISSN: 2579-969X.
- Brigham, Eugene F dan Houtson, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiasa, I Ketut *et al.* 2016. *Pengaruh Risiko Usaha dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Aset serta Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.7 (2016): 1919-1952. ISSN: 2337-3067.

- Chaidir. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 2 Tahun 2015, Hal. 1-21. E-ISSN 2502-5678.
- Cooper, Michael J *et al.* 2008. *Asset Growth and the Cross-Section of Stock Returns*. The Journal Of Finance Vol. LXIII No. 4 Agustus 2008.
- Dewanto, Alfret Kristanto *et al.* 2017. *Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako Vol. 3, No.1, Januari 2017, 039-054. ISSN 2443-3578.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Sudiartha, Gede Mertha. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017: 2222-2252. ISSN : 2302-8912.
- Dhani, Isabella Permata dan Utama, A.A Gde Satia. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2. No. 1 (2017) 135-148. ISSN 2548-4346.
- Febriana, Elia *et al.* 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)*. Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 21, Nomor 2, Oktober 2016.
- Ferdinand, Augusty. 2013, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen, Edisi 4*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang: AGF Books.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihwandi dan Rizal, Lalu. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015)*. Journal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani Vol. 5 No. 2 Tahun 2017.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana (Prenada Media Group).
- Mayogi, Dien Gusti dan Fidiana. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016. ISSN : 2460-0585.
- Meidiawati, Karina dan Mildawati, Titik. 2016. *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016. ISSN: 2460-0585.
- Novianto, Nico Hernando. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediating pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen/Volume 52/No.11/November -2016: 92-114.
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. *Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol. 5 No. 2, Juli 2013.
- Nurminda, Aniela *et al.* 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. e-Proceeding of Management: Vol.4, No.1 April 2017. ISSN: 2355-9357.
- Papilaya, Frans dan Ririhena, Samel W. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Volume V No. 1, April 2014.
- Pratama, I Gede Gora Wira dan Wirawati, Ni Gusti Putu. 2016. *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3. Juni (2016): 1796-1825. ISSN: 2302-8556.
- Purnama, Hari. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 – 2014*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016.
- Rinnaya, Ista Yansi *et al.* 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)*. Journal of Accounting, Volume 2 No. 2 Maret 2016.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Economics: Dalam Perekonomian Global, Edisi 5 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Saraswathi, Ida Ayu A *et al.* 2016. *Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan D;Ny?an Struktur Modal Terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.6 (2016): 1729-1756. ISSN: 2337-3067.
- Suastini, Ni Made *et al.* 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi)*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1 (2016) : 143-172. ISSN : 2337-3067.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suweta, Ni Made Novione Purnama Dewi dan Dewi, Made Rusmala. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199. ISSN: 2302-8912.
- Triagustina, Lanti *et al.* 2015. *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012*. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaniora). ISSN: 2460-6561.
- Wijaya, Bayu Irfandi dan Sedana, I.B. Panji. 2015. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12, 2015: 4477-4500. ISSN: 2302-8912.